BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu penyakit yang sering dijumpai dan merupakan problem kesehatan yang perlu ditanggulangi. Prevalensi hipertensi di negara Indonesia tertinggi mencapai 28,6 % dan di Amerika yang tertinggi mencapai 27 %. Adanya penyelidikan pada masyarakat perkotaan di pinggiran kota Jakarta didapatkan 1,58 % dan laporan lain di kota Semarang didapatkan prevalensi hipertensi sebesar 9,3 %. (Endang Susalit,1991).

Bahaya komplikasi yang timbul dari penyakit hipertensi ini membuat penderita berusaha untuk mengobati dengan bermacam-macam cara. Banyak obat-obatan yang digunakan penderita untuk mengobati penyakit hipertensi ini, tetapi setiap obat ada efek sampingnya. Efek samping obat anti-hipertensi ini, antara lain bradikardi, decompensatio kordis, hipokalemia, pusing, nansea, sedasi, dsb. Selain itu penggunaan obat antihipertensi yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya hipotensi. Padahal pada pasien dengan derajat hipertensi tertentu tidak perlu menggunakan obat-obatan

Terapi hipertensi non-farmakologi belakangan **ii** sudah dilupakan oleh banyak orang. Dalam kehidupan sehari-hari ada berbagai macam **cara** yang dapat digunakan untuk terapi hipertensi. Perubahan—perubahan kecil dari aktifitas normal dapat menurunkan tekanan darah ke tingkat yang memuaskan.

Dari uraian di atas, maka akan dibahas lebih lanjut tentang terapi hipertensi non-farmakologi.

1.2. Identifikasi Masalah

- Bagaimana etiologi, Masifikasi, patofisiologi, komplikasi hipertensi
- Apa sajajenis-jenis terapi hipertensi non-farmakologi

1.3. Maksud dan Tujuan

Agar dapat mengetahui etiologi, klasifikasi, patofisiologi, komplikasi hipertensi dan mengetahui jenis-jenis terapi hipertensi tanpa menggunakan obat-obat antihipertensi (terapi hipertensi non-farmakologi).

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan akademis untuk menambah wawasan tentang terapi hipertensi non-farmakologi.

Kegunaan praktis adalah agar penderita hipertensi dapat menerapkan terapi ini dalam kehidupan sehari-hari.

1.5. Metodologi Penelitian

Penulisan ini dilakukan dengan cara studi pustaka

1.6. Tempat dan Waktu

• Tempat: Laboratorium Farmakologi dan perpustakaan

• Waktu : April-Juni 2003